



**KEUNGGULAN KARAKTER *YUUREI* DARIPADA KARAKTER MANUSIA
DALAM NOVEL *BOONASU TORAKKU* KARYA KOSHIGAYA OSAMU**

SKRIPSI

OLEH :

**SYSCA VILIALTRI
NPM : 1110014321004**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2016



**KEUNGGULAN KARAKTER *YUUREI* DARIPADA KARAKTER MANUSIA
DALAM NOVEL *BOONASU TORAKKU* KARYA KOSHIGAYA OSAMU**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora Pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

Oleh :

SYSCA VILIALTRI

NPM : 1110014321004

JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Keunggulan Karakter *Yuurei* daripada Karakter Manusia dalam Novel *Boonasu Torakku* Karya Koshigaya Osamu**
Nama Mahasiswa : **Sysca Vilialtri**
NPM : **1110014321004**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Tienn Immerry, S.S., M. Hum.

Dra. Aimifrina, M. Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum.

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul : **Keunggulan Karakter *Yuurei* daripada Karakter Manusia dalam Novel *Boonasu Torakku* Karya Koshigaya Osamu**
Nama Mahasiswa : **Sysca Viliatri**
NPM : **1110014321004**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, 25 Mei 2016

Tim Penguji

- 1. Tienn Immerry, S.S., M. Hum.**
- 2. Dra. Aimifrina, M. Hum.**
- 3. Femmy Dahlan, S.S., M. Hum.**

Tanda Tangan

1.
- 2.....
3.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum.

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sysca Viliatri**
NPM : **1110014321004**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Keunggulan Karakter *Yuurei* daripada Karakter Manusia dalam Novel *Boonasu Torakku* Karya Koshigaya Osamu**

dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi sanksi berupa **pembatalan tugas akhir** dan **gelar kesarjanaan** saya **dicabut** oleh pihak **Universitas Bung Hatta**.

Padang, Mei 2016

Sysca Viliatri

KEUNGGULAN KARAKTER *YUUREI* DARIPADA KARAKTER MANUSIA DALAM NOVEL *BONASU TORAKKU* KARYA KOSHIGAYA OSAMU

Sysca Vialialtri¹, Tienn Immerry², Aimifrina³

E-mail: syscavialialtri@gmail.com

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Penulis tertarik meneliti keunggulan karakter *yuurei* (hantu) yang bernama Ryota daripada karakter manusia yang bernama Kusano dalam novel *Boonasu Torakku* karya Koshigaya Osamu. Penulis menganalisis keunggulan karakter *yuurei* (Ryota) daripada karakter manusia (Kusano) melalui catatan tentang identifikasi tokoh yang meliputi prinsip pengulangan, prinsip pengumpulan, dan prinsip kemiripan dan pertentangan. Terlebih dahulu penulis menganalisis plot dan latar. Hasil penelitian ini, karakter *yuurei* dan karakter manusia melalui catatan tentang identifikasi tokoh yang meliputi prinsip pengulangan pada tokoh *yuurei* meliputi karakter kecewa, iba dan sedih. Sedangkan pada manusia meliputi karakter tekun, cekatan, tanggung jawab. Prinsip pengumpulan pada *yuurei* berupa karakter marah, gembira, tegas, dan acuh. Sedangkan pada manusia berupa karakter taat, marah, suka menolong, dan acuh. Selanjutnya pada prinsip kemiripan dan pertentangan, karakter *yuurei* dan manusia berupa karakter marah dan acuh. Keunggulan karakter *yuurei* daripada karakter manusia terdapat pada prinsip pengulangan dan prinsip pengumpulan karena tampak pada karakter *yuurei* memiliki sifat layaknya manusia, bahkan *yuurei* menikmati kehidupan setelah kematiannya, meski ia sendiri menganggap dirinya adalah orang yang transparan untuk orang lain. Berbanding terbalik dengan karakter manusia yang kehilangan rasa semangat dan menghabiskan waktunya dengan bekerja terus-menerus tanpa memikirkan kesenangan dalam hidupnya

Kata Kunci : novel, karakter, indentifikasi tokoh

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun, berkat doa dan bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Elfiondri, M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
3. Ibu Tienn Immerry, S.S, M.Hum. sebagai pembimbing I dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini, dari awal sampai selesai kuliah;

4. Ibu Dra Aimifrina, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan hingga skripsi ini selesai;
5. Ibu Femmy Dahlan, S.S, M.Hum. sebagai penguji sidang skripsi;
6. Yagi *sensei* , terima kasih karena telah memberikan waktu luang untuk revisi *ronbun* penulis;
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
8. seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
9. teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Mama tersayang dan Papa yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian, dukungan serta doa yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis. Kemudian adik-adikku tersayang Bima dan Arif yang terus-menerus menyuruh cepat tamat kuliah. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayangnya selama ini;

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat.

Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Penelitian	11
2.1.1 Plot	11
2.1.2 Latar	12
2.1.3 Penokohan.....	14
2.1.3.1 Teknik Pelukisan Tokoh.	15
A. Teknik Ekspositori.....	15

B.	Teknik Dramatik.....	15
C.	Cacatan Identifikasi Tokoh.....	20
1.	Prinsip Pengulangan	20
2.	Prinsip Pengumpulan.....	20
3.	Prinsip Kemiripan dan Pertentangan	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III PLOT DAN LATAR		25
3.1	Plot	25
3.1.1	Tahap <i>Situation</i> (Tahap Penyituasian).....	25
3.1.2	Tahap <i>Generating Circumstances</i> (Tahap Pemunculan Konflik)	29
3.1.3	Tahap <i>Ricing Action</i> (Tahap Peningkatan Konflik)	32
3.1.4	Tahap <i>Climax</i> (Tahap Klimak)	37
3.1.5	Tahap <i>Denouement</i> (Tahap Penyelesaian)	42
3.2	Latar.....	43
3.2.1	Latar Tempat.....	44
3.2.2	Latar Waktu	47
3.2.3	Latar Sosial	57
BAB IV KEUNGGULAN KARAKTER <i>YUUREI</i>		
	DARIPADA MANUSIA	62
4.1	Identifikasi Tokoh.....	62
4.1.1	Prinsip Pengulangan.....	62
4.1.1.1	<i>Yuurei</i> (Ryota)	62

A. Kecewa	63
B. Iba	67
C. Sedih.....	71
4.1.1.2 Manusia (Kusano)	74
A. Tekun.....	74
B. Cekatan.....	76
C. TanggungJawab,.....	79
4.1.2 PrinsipPengumpulan	81
4.1.2.1 <i>Yuurei</i> (Ryota)	82
A. Marah.....	82
B. Gembira	86
C. Tegas.....	88
D. Acuh.....	90
4.1.2.2 Manusia (Kusano)	94
A. Taat	94
B. Marah.....	97
C. SukaMenolong.....	101
D. Acuh.....	106
4.1.3 PrinsipKemiripan Dan Pertentangan	110
4.1.3.1 PrinsipKemiripan	110
A. Marah.....	111
A.1 <i>Yuurei</i> (Ryota)	111

A.2	Manusia (Kusano)	114
B.	Acuh	117
B.2	<i>Yuurei</i> (Ryota)	117
B.2	Manusia (Kusano)	121
4.1.3.2	Prinsip Pertentangan	124
A.	Marah.....	124
A.1	<i>Yuurei</i> (Ryota)	124
A.2	Manusia (Kusano)	128
B.	Acuh	132
B.1	<i>Yuurei</i> (Ryota)	132
B.2	Manusia (Kusano)	137
	BAB V PENUTUP	142
5.1	Kesimpulan	142
5.2	Saran.....	144
	DAFTAR PUSTAKA	145

RONBUN

SINOPSIS

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Walau berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan secara intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Fiksi menawarkan model-model kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni berunsur estetik dominan (Nurgiyantoro, 2005:3).

Menurut Nurgiyantoro (2005:104), novel merupakan karya fiksi yang secara mutlak berisi peristiwa-peristiwa imajinatif yang sama sekali tak mencerminkan realitas kehidupan, sulit atau bahkan tidak dapat dipahami. Sebuah novel dapat dipahami dari dunia imajiner berdasarkan gambaran dan pengetahuan dari dunia realitas. Sebaliknya gambaran dan pengetahuan terhadap dunia realitas dan imajiner bersifat saling membutuhkan.

Novel *Boonasu Torakku (Bonus Track)* merupakan novel karya Koshigaya Osamu memiliki permasalahan pada sesosok *yuurei* (hantu). Selanjutnya digunakan

istilah *yuurei*. *Yuurei* berada di dunia manusia sampai ia menjadi tenang, baik dengan cara mendoakannya melalui upacara pemakaman yang layak dan benar, atau dengan memenuhi keinginan yang belum tercapai yang masih membelenggunya di dunia fana. Jika upacara tidak berlangsung dengan semestinya, atau bila keinginannya belum terpenuhi, maka *yuurei* akan tetap bergentayangan.

Para tokoh dalam novel *Boonasu Torakku* telah menghias peran tokoh dalam menggerakkan alur cerita pada novel. Meskipun tokoh hanya merupakan ciptaan pengarang, tokoh haruslah merupakan seorang yang hidup secara wajar, sewajar manusia yang hidup dan mempunyai darah, daging, dan punya pikiran dan perasaan. Kehidupan tokoh cerita adalah kehidupan dalam dunia fiksi, maka tokoh haruslah bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan cerita dengan perwatakan yang disandangnya (Nurgiyantoro, 2005:167).

Boonasu Torakku sebenarnya bukan novel horror yang menakutkan meski berhubungan dengan *yuurei*. Novel *Boonasu Torakku* menampilkan sisi humor dan inspirasi dari cerita *yuurei* (Ryota) dan manusia (Kusano). Karakter *yuurei* (Ryota), meski sudah mengetahui ia adalah *yuurei*, tetapi memiliki sifat layaknya manusia, meski ia sendiri menganggap dirinya adalah orang yang transparan untuk orang lain. Berbanding terbalik dengan karakter manusia (Kusano) yang kehilangan rasa semangat dan menghabiskan waktunya dengan bekerja terus-menerus tanpa memikirkan kesenangan dalam hidupnya. Kedua tokoh ini saling melengkapi satu sama lain.

Latar merupakan unsur yang berpengaruh dalam novel karena tanpa latar pembaca tidak tahu kapan dan dimana terjadinya peristiwa-peristiwa dalam novel tersebut. Latar sebuah karya sastra merupakan tempat peristiwa sebuah cerita itu berlangsung. Latar terbagi menjadi tiga bagian, latar waktu, latar tempat, dan latar sosial. Latar waktu dan latar tempat disebut juga latar fisik karena situasi tempat dan waktu dapat berubah tergantung tempat dan waktu dilukiskan. Latar sosial disebut juga sebagai latar spiritual yaitu nilai-nilai yang melingkupi dan dimiliki oleh latar fisik (Nurgiyantoro, 2005:218).

Koshigaya Osamu dilahirkan di Tokyo pada tahun 1971. Koshigaya memulai debutnya sebagai penulis lewat novel berjudul *Bonus Track* atau *Boonasu Torakku* yang memenangkan penghargaan khusus dalam ajang Japan Fantasy Novel Award di tahun 2004. Karyanya yang sudah diterbitkan dalam bahasa Indonesia adalah *Hidamari no Kanojo* atau *Her Sunny Side*, penerbit Haru pada tahun 2013. Karya-karya lainnya : *Kaidan Tochuu no Big Noise*, *Sorairo Memory*, *Kinyou no Baka*, *Sekireisou no Tamaru* (*Bonus Track*, 2014).

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, perlu dilakukan analisis plot dan latar serta menganalisis karakter tokoh *yuurei* (hantu) dan tokoh manusia berdasarkan catatan tentang indentifikasi tokoh dalam novel *Boonasu Torakku* karya Koshigaya Osamu.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis merumuskan dan membatasi permasalahan pada novel *Boonasu Torakku* ini sebagai berikut:

1. Bagaimana plot dan latar dalam novel *Boonasu Torakku*?
2. Bagaimana karakter tokoh dalam novel *Boonasu Torakku*?
3. Bagaimana keunggulan karakter tokoh *yuurei* (hantu) daripada tokoh manusia berdasarkan catatan identifikasi tokoh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan unsur-unsur intrinsik pada novel *Boonasu Torakku* karya Koshigaya Osamu yang meliputi plot dan latar serta catatan tentang indentifikasi tokoh.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoretis

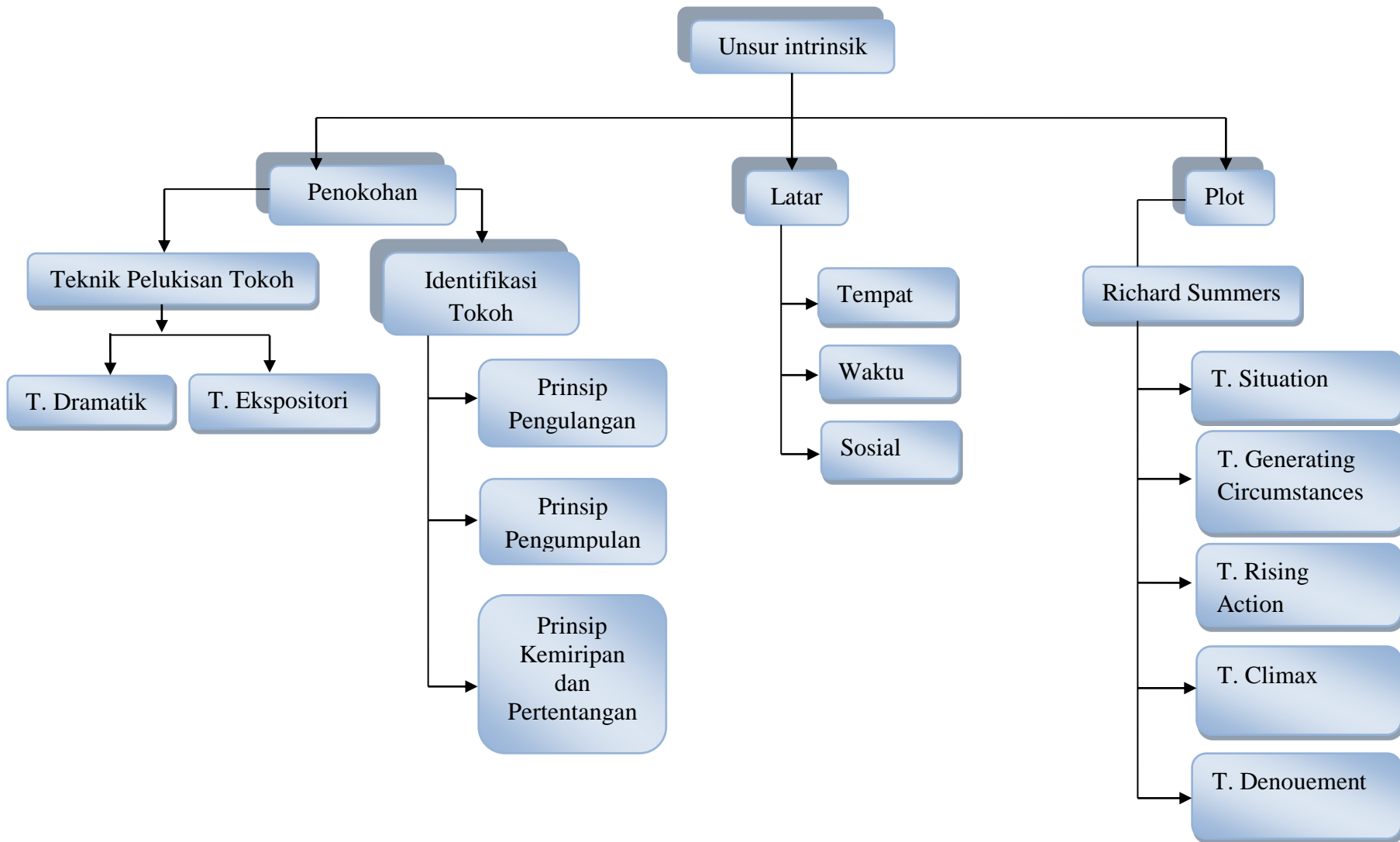
Mendeskripsikan plot dan latar dalam novel *Boonasu Torakku* karya Koshigaya Osamu serta mendeskripsikan karakter tokoh *yuurei* (hantu) dan tokoh manusia berdasarkan catatan tentang identifikasi tokoh.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini penting bagi pengajaran dan asperasi sastra. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, yaitu pemerhati karya sastra umumnya termasuk novel Jepang. Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan masyarakat umumnya dan masyarakat ilmiah (mahasiswa, dosen, guru dan siswa) dalam memahami dan menghargai karya sastra terutama novel Jepang.

1.5 Kerangka Pemikiran

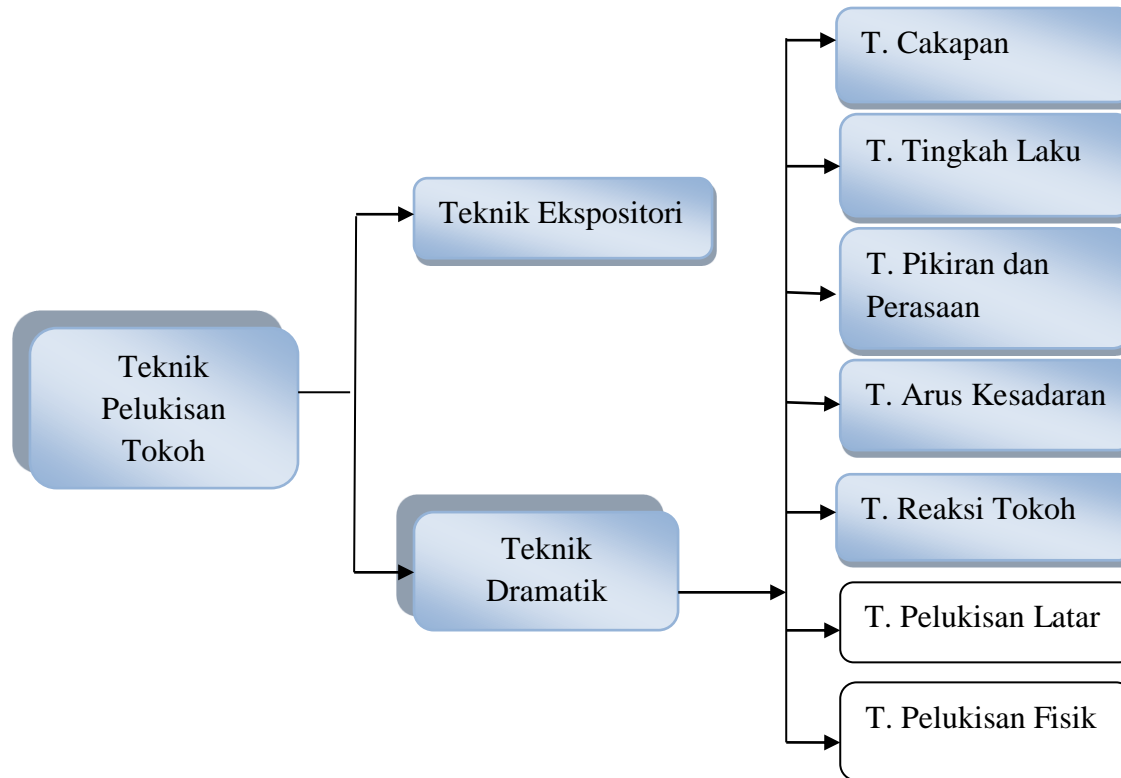
Dalam penelitian yang berhubungan dengan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Boonasu Torakku*, penulis menggunakan teori pengkajian fiksi yang meliputi: tokoh, latar dan alur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan di bawah ini:



Sumber: *Teori Pengkajian Fiksi* (Nurgiantoro, 2005)

Teori yang digunakan

BAGAN TEKNIK PELUKISAN TOKOH



Sumber: *Teori Pengakajian Fiksi (Nurgiyantoro, 2005:194)*

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Baswori, 2008:1) *qualitative research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Adapun menurut Bogdan dan Taylor (dalam Baswori, 2008:1) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Baswori, 2008:1-2).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir, 1983:63). Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik *library research* (teknik kepustakaan). Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh informasi dari penelitian terdahulu yang harus dikerjakan, tanpa memperdulikan apakah sebuah penelitian menggunakan data primer atau

sekunder. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2012).

Teknik analisis data diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami novel *Boonasu Torakku* karya Koshigaya Osamu.
2. Melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Mengelompokkan data tentang plot, latar, karakter *yuurei* (Ryota) dan manusia (Kusano).
4. Menganalisis semua data sesuai teori yang digunakan.
5. Mengambil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

1.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Sumatera Barat. Penelitian ini lebih banyak dilakukan di UPT perpustakaan Universitas Bung Hatta. Selebihnya penulis lakukan di meja kerja penulis, yaitu di rumah yang bertempat di jalan Batu Gadang RT 03 RW 01 Lubuk Kilangan Padang.

